



**KONTRIBUSI MAHASISWA PERTUKARAN IKIP BUDI UTOMO DALAM BIDANG SOSIAL
DI DESAKU MENANTI**

Oleh

Widyadhari Nabilah Putri¹, Hasmi Suyuti², Ajat Manjato³^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah BengkuluE-mail: ¹widya20026@gmail.com, ²ajat.manjanti@umb.ac.id,³hasmisuyuthi@umb.ac.id

Article History:*Received: 20-01-2023**Revised: 16-02-2023**Accepted: 23-02-2023***Keywords:***Kontribusi, Social*

Abstract: *Kontribusi merupakan suatu sumbangan atau pemberian adil berupa kegiatan, peranan, masukan ide dan keterlibatan lainnya yang bermanfaat. Kontribusi dalam bidang sosial merupakan bentuk tindakan yang menunjukkan kepedulian terhadap manusia dengan mengimplementasikan masyarakat sebagai objek pengabdian. Kegiatan kontribusi dalam bidang sosial ini dilaksanakan sebagai wujud dari mahasiswa pertukaran IKIP Budi Utomo Malang yang mengabdikan kepada masyarakat Kampung Topeng Malangan Desaku Menanti. Pengabdian ini dilakukan melalui pengembangan ekonomi kreatif, pembagian sembako dan reboisasi berupa penanaman pohon pule. Diharapkan adanya kontribusi sosial ini dapat menciptakan kreativitas, rasa solidaritas dan menumbuhkan karakter untuk cinta lingkungan.*

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa membutuhkan bantuan orang lain. Dalam menjalankan kehidupan setiap manusia berinteraksi dan memiliki hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok serta kelompok dengan kelompok (Pebriana, P.H. 2017). Namun, perkembangan zaman yang beriringan dengan kemajuan teknologi tentunya membawa pengaruh perubahan sikap seseorang cenderung menjadi individualisme. Individualisme adalah budaya yang menekankan gagasan bahwa individu terpisah dan tidak tergantung dengan individu lain, mendefinisikan diri sebagai otonom dari ingroup, tujuan pribadi menjadi prioritas di atas tujuan kelompok, sikap individu secara personal lebih mengedepankan perilaku sosial individu daripada norma (Fisikawati A.R, 2018).

Berkembangnya individualisme ini membuat banyak masyarakat yang beranggapan bahwa dia bisa melakukan semua hal secara mandiri dan mementingkan kepentingan pribadi daripada kepentingan orang lain. Salah satu dampak globalisasi ini berpengaruh pada masyarakat yang kehilangan rasa solidaritas, menutup diri pada orang lain, memunculkan keegoisan, dan kesulitan dalam bersosialisasi (Brenda, C. 2022).

Forsyth (2006) dalam bukunya Group Dynamics berpendapat individualisme adalah tradisi, ideologi atau pandangan pribadi yang menekankan keutamaan individu dan haknya, kemandirian dan hubungan dengan individu lain. Globalisasi menyentuh seluruh aspek



kehidupan (Nurhadiah, M. 2015). Meskipun globalisasi dinilai membawa pengaruh menuju kemajuan yang lebih baik, tetapi kenyataannya globalisasi juga memberikan dampak negatif dalam kehidupan manusia. Bahkan akibat individualisme ini menghilangkan jiwa kepedulian sesama manusia untuk saling tolong-menolong. Di era gempuran milenial yang dirasakan saat ini kegiatan kontribusi cukup penting yang menggunakan peran mahasiswa sebagai agen *Social control*. Minimnya pengetahuan masyarakat milenial tentang pentingnya rasa solidaritas maka dalam pemecahan masalah tersebut kegiatan kontribusi sosial ini sebagai salah satu pengabdian yang dilakukan oleh Mahasiswa Pertukaran Institusi Keguruan Ilmu Pendidikan Budi Utomo terhadap masyarakat warga kampung Topeng Malangan di Desaku Menanti.

Kontribusi dalam KBBI berarti sumbangan. Sumbangan dalam arti ini bisa diberi makna sebagai apa yang bisa diberikan secara nyata, umumnya kepada bangsa dan negara. Menurut Wahdi Nirsetyo (2018) dalam pemahamannya, definisi kontribusi adalah suatu bentuk sumbangan berupa material (uang) yang bisa disokong atau sumbangan. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa pengertian kontribusi adalah sumbangan, sokongan atau dukungan terhadap sesuatu kegiatan.

Mahasiswa memiliki kontribusi yang sangat kuat dalam masyarakat, terdapat 4 peran mahasiswa yang sangat penting guna menjadi harapan bangsa yaitu mahasiswa sebagai agent of change, sosial control, iron stock dan moral force (Cahyono, 2019). Mahasiswa merupakan aset generasi penerus yang dianggap memiliki pola paradigma untuk mampu membawa harapan masa depan bersama menuju lebih baik.

Universitas Sanata Dharma (2021) dalam bukunya Pedoman Pengabdian kepada masyarakat (PKM) diartikan sebagai tanggapan akademik kampus atau kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan kontribusi ini merupakan agenda kegiatan yang rutin dilakukan dalam setiap angkatan Pertukaran Mahasiswa IKIP Budi Utomo sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dan sebagai suatu bentuk pelatihan bagi mahasiswa untuk terjun langsung dalam kegiatan masyarakat.

Kegiatan kontribusi terletak di Kampung Desaku Menanti Dusun Baran, Kelurahan Tlogowaru, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini dilakukan oleh 13 kelompok yang masing-masing kelompok berjumlah 5 orang. Kontribusi ini lebih lebih menekankan mahasiswa untuk membentuk karakter agar dapat bersimpati dan empati. Dizaman milenial sekarang banyak sekali mahasiswa yang kurang mendapat pendidikan karakter untuk peduli terhadap sesama, maka dari itu kegiatan yang terlaksana adalah program kontribusi dibidang sosial yang diadakan oleh kampus IKIP Budi Utomo.

Berdasarkan latar belakang yang terdapat masalah tersebut, maka pengabdian mencoba untuk membantu masyarakat di Desaku Menanti dalam kegiatan pengembangan ekonomi kreatif, penyaluran bantuan berupa bahan pokok sembako dan penanaman pohon.

Telah dilakukan juga sebelumnya pengabdian masyarakat di bidang pendidikan dalam artikel yang berjudul Pengembangan Budaya Literasi Melalui Pojok Baca di SMPN 55 Merangin, Jambi yang ditulis Elintia Hanifah, Candika, Reni Kusmiati dan Ajat Manjanto. Di dalam artikel penulis menggunakan metode penelitian yang berbeda dengan apa yang saya gunakan, dan kendala yang dialami penulis adalah kurangnya penyediaan fasilitator dan fasilitas pendukung pembelajaran. Selain mendampingi, penulis juga mengadakan sosialisasi tentang pengembangan budaya literasi. Hasil yang dijelaskan dalam artikel mendapatkan



kepuasan, dengan adanya pojok baca di SMPN55 Merangin, Jambi membuat siswa antusias dan tertarik dalam membaca buku.

METODE

Metode penelitian dilakukan dengan cara pendekatan kepada masyarakatnya. Penelitian ini menekankan kepada mahasiswa untuk terjun langsung kelapangan agar dapat memahami budaya suatu kelompok. Adapun bentuk pengabdian masyarakat didesa ini penulis uraikan sebagai berikut:

No.	Metode	Aktivitas	Waktu
1	Ceramah	Pengembangan ekonomi kreatif Kontribusi dalam bidang sosial mengenalkan pengembangan ekonomi kreatif dalam perkampungan tersebut dengan mempersilahkan perwakilan dari warga desa untuk menjelaskan sejarah terbentuknya Desaku Menanti menjadi Kampung Wisata Topeng Malangan. Dalam pengembangan ini pula mahasiswa diajak turut berkeliling dilingkungan dan menyaksikan secara langsung bagaimana kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh warga kampung topeng ini.	16 Desember 2022 Pukul : 07.30-11.30
2	Praktik	Pembagian sembako pembagian sembako pada warga desa yang dibagikan secara langsung dari pihak kampus IKIP Budi Utomo kepada masyarakat. Kegiatan ini juga dinilai sebagai pendidikan karakter sosial mahasiswa untuk simpati dan berempati terhadap sesama manusia.	17 Desember 2022 Pukul : 07.30-11.30
3.	Praktik	Penanaman pohon pule Terakhir penanaman pohon pule sebagai bentuk kenang-kenangan yang bermanfaat bagi keberlangsungan lingkungan sejuk dan asri kedepannya. Penghijauan dilakukan selain menjaga dan melestarikan alam juga meningkatkan rasa solidaritas dan menguatkan tali silaturahmi antar kampus IKIP Budi Utomo kepada warga desa Topeng Malangan.	18 Desember 2022 Pukul : 07.30-11.30

HASIL

Kegiatan yang bergerak dalam bidang sosial ini melibatkan kami untuk melakukan pendekatan kepada warga sesuai dengan rundown kegiatan yang telah disusun. Pertama



kami mendengarkan sejarah asal usul kampung ini terbentuk. Kepala Dinas Sosial Kota Malang membentuk Kampung Desaku Menanti dari tempat penampungan gelandangan menjadi kampung wisata Topeng Malangan. Para warga dibekali dengan berbagai macam keterampilan melalui Kelompok Usaha Bersama (KUB) sebagai upaya untuk mengubah pola pikir 38 kepala keluarga yang menghuni kampung tersebut. Kampung tematik ini memiliki keunikan dengan menggunakan tema kesenian topeng malangan sebagai iconic untuk menciptakan daya tarik tersendiri. Para warga juga dilatih untuk memandu wisatawan dalam berbagai macam kegiatan salah satunya yaitu membuat topeng. Selain itu, banyaknya pengunjung yang berdatangan kekampung membuat para warga bisa memanfaatkan situasi dengan berjualan.

Dengan mengubah pola pikir warga Desaku Menanti diharapkan dapat mendongkrak perekonomian mereka dengan strategi pengembangan ekonomi kreatif.



Gambar 1. Kegiatan Pengembangan Ekonomi Kreatif

Kegiatan selanjutnya yaitu penyaluran bahan pokok berupa sembako untuk kebutuhan sehari-hari. Meskipun perkembangan pembangunan yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial semakin membaik, namun berbagai permasalahan yang menjadi beban sosial masih harus diatasi terutama permasalahan yang berkaitan dengan kemiskinan seperti kurang terpenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan. Oleh karena itu kegiatan pembagian sembako kepada warga didesa ini merupakan suatu bentuk upaya menanggulangi permasalahan sosial tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan dengan jumpa warga secara langsung dan membagikan kepada setiap kepala rumah tangga hal ini agar meringankan sedikit beban hidupnya dalam kebutuhan pangan. Selain kegiatan penyaluran bantuan sembako, kegiatan ini juga memiliki tujuan untuk menjalin tali silaturahmi antara Kampus IKIP Budi Utomo dengan warga masyarakat kampung desaku menanti atau yang sering dikenal Kampung Topeng Malangan.



Gambar 2. Kegiatan Penyaluran Sembako



Kegiatan terakhir adalah penanaman pohon pule yang dikenal meningkatkan kadar oksigen dan guna memperindah kawasan sekitar kampung topeng malangan. Kegiatan ini dilakukan sebagai wujud pengabdian mahasiswa dan kenang-kenangan dari pertukaran mahasiswa IKIP Budi Utomo kepada warga masyarakat kampung topeng malangan untuk melestarikan lingkungan hijau yang asri dan sejuk. Selain gerakan penghijauan, reboisasi juga merupakan bentuk pendidikan karakter sebagai tanda cinta alam dan tanah air yang harus tetap dijaga agar terhindar dari polusi lingkungan.



Gambar 3. Kegiatan Penanaman Pohon Pule

Mahasiswa merupakan sebuah kelompok yang tidak asing dalam masyarakat, dikatakan mahasiswa karena memiliki ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa ini pula yang akan menjadi seseorang menjadi cendikiawan dan intelektual dalam masyarakat dengan berbagai macam tingkatan.

Dalam rangka kontribusi mahasiswa Pertukaan IKIP Budi Utomo dikampung Topeng Malangan Desaku Menanti, dalam menjalankan program-program yang sudah dilaksanakan. Mahasiswa memiliki kontribusi yang kuat dalam masyarakat, terdapat empat peran penting dari mahasiswa yang pertama yaitu agent of change sebagai sosok pembawa perubahan. Mahasiswa adalah orang yang dianggap menguasai pola paradigma yang luas sehingga dituntut berdiri dibarisan paling depan untuk menggebrak perubahan dunia dengan pemikiran yang kritis. Hal ini diharapkan agar mahasiswa mampu untuk membawa kesejahteraan bersama kedepannya. Kedua, peran mahasiswa sebagai Iron Stock yakni mahasiswa adalah generasi bangsa. Mahasiswa merupakan aset penerus bangsa dimana saat pergantian kekuasaan golongan tua akan digantikan dengan golongan muda. Oleh karena itu cadangan dan harapan bangsa mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan dan perilaku terpuji untuk menggantikan generasi selanjutnya.

Moral Force, mahasiswa selalu disandang dengan tingkat moralitasnya, antara pendidikan yang tinggi dan moral harus sejajar dan saling beriringan. Maka dari itu mahasiswa harus memiliki moral yang baik agar dapat menjadi contoh acuan dan penggerak moral dalam masyarakat. Terakhir Social Control mahasiswa dapat menjadi jembatan dalam memberikan solusi dan pengontrol sebuah kehidupan sosial dalam permasalahan-permasalahan yang terjadi baik dimasyarakat maupun bangsa. Dari keempat kontribusi tersebut mahasiswa dapat menerapkan atau mengaplikasikan dalam kehidupan masyarakat.

Mengenai identifikasi masalah diatas dalam bidang sosial, keadaan dalam masyarakat desaku menanti atau yang lebih dikenal kampung Topeng Malangan ini masih harus sering diperhatikan. Meski telah diberi pelatihan khusus dalam mengasah keterampilan untuk mendongkrak ekonomi, namun pada kenyataannya setiap kepala keluarga masih memiliki beban sosial yang harus diusahakan baik dikendala pangan,sandang,dan papan. Seperti kebutuhan bahan pokok sehari-hari, makanan yang bergizi, kebutuhan pendidikan anak-



anak, tempat tinggal yang layak huni, dan lingkungan yang bersih dan sehat. Adanya kontribusi sosial ini memberikan sedikit keringanan terhadap warga dalam membantu kebutuhan pokok yang bisa dipergunakan untuk sehari-hari. Jumpa langsung dialog bersama warga sambil menanam pohon secara bersama dapat membangun tali silaturahmi, rasa solidaritas, semangat kerja sama, dan menumbuhkan karakter cinta lingkungan agar tetap sejuk dan bersih.

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan kontribusi dalam bidang sosial mahasiswa Pertukaran IKIP Budi Utomo telah mendapat banyak sekali pembelajaran, mahasiswa ikut turun langsung terlibat dalam masyarakat pada setiap kegiatan yang telah ditentukan. Mahasiswa juga belajar bersosialisasi dan menumbuhkan rasa solidaritas kepada warga di Desa. Dalam kegiatan yang telah dilakukan allhamulillah semua terlaksana dengan baik dan lancar.

Menurut saya pribadi untuk kedepannya berharap agar kegiatan yang berlangsung di Desaku Menanti ini tetap terasa hangat bagi siapa pun pengunjung yang akan mengunjungi kampung wisata tersebut. Untuk para pengunjung selanjutnya agar tetap memberikan perhatian dan apresiasi terhadap warga kampung topeng malangan yang memiliki kreativitas tanpa batas.

Pengakuan/Acknowledgements

Pada hari Sabtu 18 Desember 2022 kontribusi Mahasiswa Pertukaran Ikip Budi Utomo yang dilakukan oleh 13 kelompok resmi selesai. Dengan demikian tanpa mengurangi rasa hormat saya ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang ikut terlibat dalam kontribusi dalam membantu menjalankan program-program yang telah disusun sedemikian rupa.

Pertama saya ucapkan terimakasih kepada para dosen pendamping dan mentor disetiap kelompok yang juga ikut turun langsung dan mengawasi mahasiswa dalam setiap kegiatan.

Kedua saya ucapkan terimakasih teman-teman sekalian yang telah bekerja sama dengan baik dalam kegiatan pengabdian kepada warga masyarakat kampung topeng malangan ini.

Ketiga saya berterimakasih kepada warga setempat yang telah menyambut keberadaan kami dengan baik dan hangat sehingga seluruh kegiatan yang direncanakan berjalan lancar sesuai harapan.

Keempat saya juga berterimakasih kepada pihak kampus Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah mengizinkan saya untuk mengabadikan sebuah kegiatan ini melalui jurnal artikel pengabdian masyarakat agar dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi teman-teman yang membacanya.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Cahyono, H. (2019). *PERAN MAHASISWA DI MASYARAKAT*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi, 1-12.
- [2] *Gotong Royong vs Individualisme*. SMAN1MANGGAR. 07 Februari 2023. <https://sman1manggar.sch.id/read/712/gotong-royong-vs-individualisme>
- [3] Fisikawati, Ashari Rillafi dkk. 2018. Mengembangkan Sikap Religius Untuk Mengurangi Individualisme Pada Siswa di Zaman Global. *Prosiding Seminar Nasional*, 1-5.



-
- [4] Forsyth, D. R. 2006. *Group Dynamics*. USA: WADSWORTH CENGAGE Learning
- [5] Hanifah Elintia dkk. 2022. Pengembangan Budaya Literasi melalui Pojok Baca di SMPN 55 Merangin, Jambi. *Pengabdian Masyarakat*, 11.
- [6] Nurhaidah, & Musa, M. I. (2015). *DAMPAK GLOBALISASI BAGI KEHIDUPAN BANGSA INDONESIA*. Jurnal Pesona Dasar, 1-14.
- [7] Pebriana, P. H. (2017). *Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini* . Jurnal Obsesi, 1-11.
- [8] *Pengertian Kontribusi Adalah : Ini Manfaat dan Pentingnya Kontribusi*. Detikjabar. 07 Februari 2023. <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6211796/pengertian-kontribusi-adalah-ini-manfaat-dan-pentingnya-kontribusi>
- [9] UNIVERSITAS SANATA DHARMA . (2021). *PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*. Yogyakarta.
- [10] Wahdi Nirsetyo dkk. 2018. *EFEKTIVITAS PENAGIHAN PAJAK DENGAN SURAT TEGURAN, SURAT PAKSA DAN PENYITAAN DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI KPP PRATAMA SEMARANG TENGAH SATU*. Dinamika Sosial Budaya, 1-14.

6654

J-Abdi

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol.1, No.10, Maret 2023



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN